

**Peranan**

# **Arai Hakuseki**

**Pada Masa Shogun Tokugawa ke-6 dan ke-7**

**SKRIPSI SARJANA**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra  
Jurusan Asia Timur  
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang**

oleh

**EDWIN KUNTJORO**

**No. Pokok : 91.111.041**

**NIRM : 913123200650026**



**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**1996**



Seluruh isi skripsi ini  
sepenuhnya menjadi  
tanggung jawab  
penulis

Jakarta, Agustus 1996  
Penulis

**EDWIN KUNTJORO**

91.111.041

Skripsi ini telah diuji pada hari Selasa, tanggal 27 Agustus 1996.

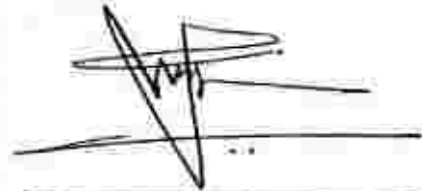
**Panitia Ujian**

Ketua,



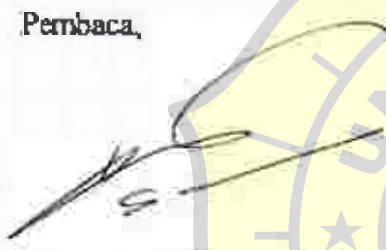
**Drs. Ismail Marahimin**

Pembimbing,



**Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A.**

Pembaca,



**Drs. Soetopo Soetanto**

Panitera,



**Irawati Agustine, SS**

Disahkan pada hari

tanggal 27 Sept 96 oleh

Ketua Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang (SI)

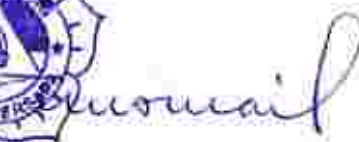


**Dra. Purwani Purawardi**

Dekan  
Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA



**Drs. Ismail Marahimin**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuannya sehingga pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan serta masukan-masukan kepada penulis.
2. Ibu Dra. Purwani Purawiardi selaku Ketua Jurusan Studi Jepang Universitas Darma Persada dan tim penguji skripsi.
3. Bapak Drs. Ismail Marahimin selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan ketua sidang skripsi.
4. Ibu Dra Irawati Agustine dan Bapak Drs. Sutopo selaku penguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan bantuan selama penulis belajar dari semester I hingga terakhir.
6. Kepada Orang Tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan program ini.

7. Bapak Komar, selaku pembimbing luar.
8. Hersanita Utami dan teman-teman semua.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membacanya meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak memiliki kekurangan dan masih jauh dari sempurna.

Jakarta, Agustus 1996

**Penulis**

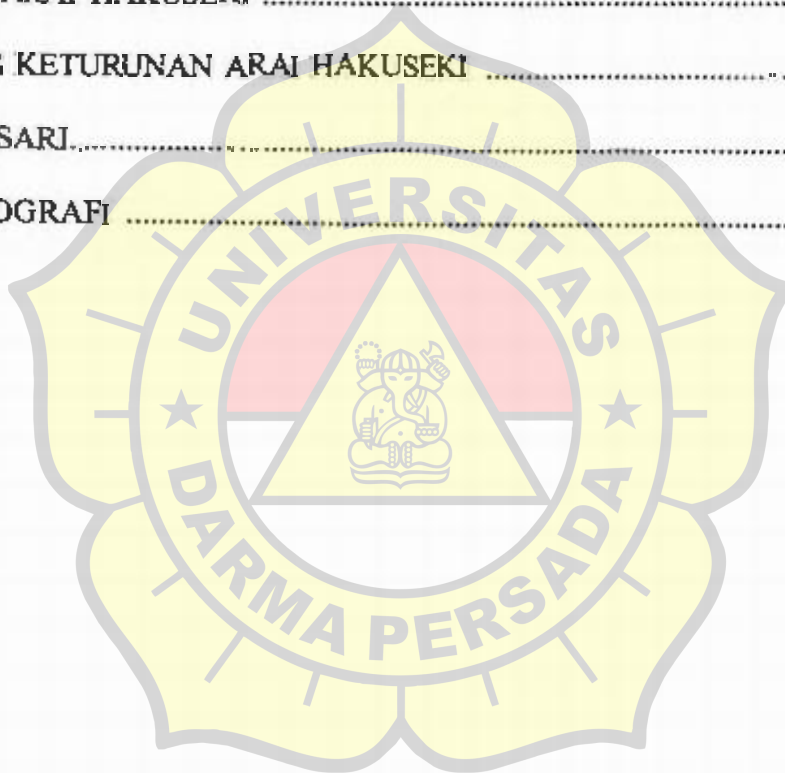


# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penulisan .....	1
1.2. Permasalahan .....	3
1.3. Tujuan Penulisan .....	4
1.4. Ruang Lingkup Penulisan .....	4
1.5. Metode Penulisan .....	4
1.6. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN ARAI HAKUSEKI</b>	
2.1. Latar Belakang Keluarga .....	6
2.2. Masa Muda Arai Hakuseki .....	8
2.3. Latar Belakang Pemikiran Arai Hakuseki .....	11
<b>BAB III HAKUSEKI DALAM PERMERINTAHAN BAKUFU</b>	
3.1. Hakuseki sebagai Jusha .....	15
3.2. Hakuseki sebagai Yorini .....	18
3.3. Peranan Arai Hakuseki dalam Perbaikan Nilai Mata Uang .....	20
3.4. Peranan Arai Hakuseki dalam Perdagangan Nagasaki .....	25



3.5. Peranan Hakuseki terhadap Administrasi Tenryo .....	35
3.6. Pandangan Hakuseki terhadap Sistem Pusat Pangkalan .....	39
 BAB IV KESIMPULAN .....	 43
 LAMPIRAN	
KRONOLOGIS .....	45
FOTO ARAI HAKUSEKI .....	47
GARIS KETURUNAN ARAI HAKUSEKI .....	48
GLOSSARI.....	49
BIBLIOGRAFI .....	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penulisan

Pada zaman pemerintahan Tokugawa Bakufu istilah *daimyo* (大名) atau penguasa militer daerah dan istilah *shogun* (将軍) atau pemimpin pemerintahan militer pusat masih mewarnai politik pemerintahan Tokugawa. Pada masa itu juga, di antara *shogun* dan *daimyo* terjadi persaingan untuk merebut kekuasaan tertinggi di bidang pemerintahan.

Persaingan tersebut mengakibatkan timbulnya dua kelompok di dalam politik *bakufu* Pertama, kelompok para pembantu *shogun* yang berniat untuk memperbesar kekuasaan *shogun* dan juga untuk diri mereka sendiri sebagai bawahan *shogun*. Kedua *daimyo* dan para pengikutnya (*Kanjo Bugyo*).

Pada masa akhir zaman pemerintahan Shogun Iemitsu (家光) (1623-1651) hasil tambang emas dan perak yang berasal dari pertambangan berkurang dan keuntungan yang diperoleh dari perdagangan pun berkurang, ditambah lagi dengan meningkatnya taraf kehidupan. Hal ini menyebabkan keadaan keuangan pemerintah pusat memburuk. Pemerintahan daerah pun mengalami hal yang sama karena *daimyo* mengeluarkan biaya yang besar untuk melaksanakan perintah *shogun* berupa *Sankin-kotai* dan untuk membiayai kehidupannya selama berada di Edo.

Dalam keadaan seperti itu pemerintah pusat pada zaman Tsunayoshi (綱教) (1680-1709) memperbanyak jumlah uang dengan cara membuat uang emas yang di-



campur dengan perak dan membuat uang perak yang dicampur dengan perunggu. Kebijakan ini ditunjukkan untuk mengatasi kesulitan keuangan.

Untuk sementara waktu cara ini memang dapat menolong keadaan. Tetapi karena mata uang baru dengan mata uang lama nilainya berbeda, maka transaksi perdagangan menjadi rumit, harga barang-barang pun naik sehingga membuat orang-orang menjadi susah. Di samping itu, di setiap daerah para *daimyo* masing-masing membuat uang lempengan yang digunakan sebagai alat pembayaran untuk mengatasi kesulitan keuangan. Para *daimyo* kadang-kadang juga meminjam uang dengan bunga yang tinggi dari para pedagang untuk mengatasi kekurangan keuangannya untuk sementara waktu.

Kesulitan keuangan itu terus berlanjut sampai masa pemerintahan *shogun* berikutnya, yaitu Shogun Ienobu (家宣) (1709-1713) dan pada masa itulah nama Arai Hakuseki (新井白石) (1657-1725) muncul dan memainkan suatu peranan penting dalam konflik *bakufu* pada tahun 1709-1716, sebagai penasihat pribadi Shogun Ienobu dan Ietsugu.

Selama masa pengabdianya kepada kedua *shogun* tersebut, Arai Hakuseki terlibat langsung dalam usaha memperbaiki keadaan tersebut. Sebagai anggota kelompok di sekitar *shogun*, ia berpartisipasi dalam menangani semua kebijaksanaan yang dilakukan oleh kedua *shogun* tersebut.

Secara bersamaan ia juga berusaha memperkuat kekuasaan *shogun* baik dalam urusan *bakufu* maupun sebagai penguasa negara. Ia mencoba membuat *bakufu* sebagai suatu kerajaan dan *shogun* sebagai penguasanya. Usaha-usaha yang

dilakukannya merupakan versi baru dari semua kebijaksanaan yang telah ada selama itu.

Arai Hakuseki adalah seorang bangsawan yang merupakan ahli Konfusius, sejarawan, sastrawan dan ahli geografi. Ia juga merupakan seorang guru dan seorang administrator pemerintah *bakufu* dan karena kecerdasannya itu menjadikannya sebagai seorang *kanggokusha* atau ahli Konfusius. Pandangan Arai Hakuseki tentang Konfusius didominasi oleh kepercayaannya untuk kepentingan pemerintah.

Selama menjalankan tugasnya, Arai Hakuseki selalu mempunyai prinsip untuk mengabdikan pengetahuannya yang besar itu bagi negara, dan semua pemikiran yang dilakukan Hakuseki untuk membantu *tenobu dan letsugu* merupakan suatu hal yang paling berarti dalam hidupnya.<sup>1</sup>

## 1.2. Permasalahan

Adanya dua kelompok di dalam struktur pemerintahan *bakufu* mengakibatkan terjadinya ketegangan-ketegangan yang timbul karena masing-masing kelompok tersebut ingin memperkuat kekuasaannya. Ketegangan-ketegangan ini semakin memanas sehingga mengakibatkan kekacauan yang sangat berarti bagi kelangsungan hidup *bakufu* khususnya dan kelangsungan hidup bagi masyarakat Jepang pada umumnya.

---

<sup>1</sup> Kate Wildman Nakai, *Shogunal Politics Arai Hakuseki and the Premises of Tokugawa Rule*, (London, 1989), hal. X-xvii.

Berdasarkan hal ini maka permasalahan yang diangkat adalah apa peranan Arai Hakuseki sebagai penasihat pribadi Ienobu dan Ietsugu dalam usaha mengatasi kekacauan-kekacauan tersebut.

### **1.3. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai kebijaksanaan politik ekonomi yang dijalankan Arai Hakuseki sebagai penasihat pribadi Ienobu dan Ietsugu dalam usaha mengatasi kekacauan-kekacauan yang muncul pada saat itu.

### **1.4. Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang lingkup penulisan skripsi ini adalah masa pemerintahan Tokugawa Tsunayoshi sampai awal pemerintahan Tokugawa Yoshimune, yakni kurun waktu 1695–1716.

### **1.5. Metode Penulisan**

Metode penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Referensi untuk penulisan skripsi ini diperoleh dari penelitian dalam buku-buku yang berhubungan dengan tema skripsi. Pembahasan dalam skripsi ini bersifat deskriptif analitis, sistematis kronologis berdasarkan pendekatan sejarah.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I Membahas pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II Membahas mengenai latar belakang kehidupan Arai Hakuseki.

Bab III Membahas peranan Arai Hakuseki sebagai penasihat pribadi Shogun Tokugawa Ienobu dan Tokugawa Ietsugu.

Bab IV Memuat kesimpulan yang diperoleh penulis dari bab-bab sebelumnya.

